

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN
PENGUNGKAPAN TANGGUNGJAWAB SOSIAL DAN
LINGKUNGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2009-2011**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

PARES RUMBIAK
B 200090228

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2013**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. A. Yani Tromol Pos I - Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102
Website:<http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Nursiam, Ak,M.H

NIP/NIK : -

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : PARES RUMBIAK

NIM : B 200 090 228

Program Study : Akuntansi

Judul Skripsi : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2009-2011.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Dra. Nursiam, Ak,M.H

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memberikan bukti empiris tentang pengaruh faktor-faktor perusahaan yang diproksi dalam leverage, profitabilitas, ukuran dewan komisaris, kepemilikan manajerial, nilai pasar terhadap nilai buku dan perubahan return terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia tahun 2009-2011. Metode pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan diperoleh sampel sebanyak 40 perusahaan tiap tahunnya. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis regresi berganda. Penggunaan metode analisis regresi berganda dalam pengujian hipotesis harus memenuhi asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa hanya variabel profitabilitas dan perubahan return yang memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 (α) yaitu sebesar 0,001 dan 0,029. Sedangkan untuk variabel leverage, ukuran dewan komisaris, kepemilikan manajerial, nilai pasar terhadap nilai buku tidak berpengaruh terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan karena nilai signifikansi $t > 0,05$.

Kata kunci: tanggung jawab sosial, leverage, profitabilitas, ukuran dewan komisaris, kepemilikan manajerial, nilai pasar terhadap nilai buku dan perubahan return.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah basis teori tentang perlunya sebuah perusahaan membangun hubungan harmonis dengan masyarakat dan lingkungan tempat beroperasi. Secara teoretik, *CSR* dapat didefinisikan sebagai tanggung jawab moral suatu perusahaan terhadap para *stakeholders* terutama komunitas atau masyarakat disekitar wilayah kerja dan operasinya. Sebuah perusahaan harus menjunjung tinggi moralitas. Parameter keberhasilan suatu perusahaan dalam sudut pandang *CSR* adalah mengedepankan prinsip moral dan etis, yakni menggapai suatu hasil terbaik, tanpa merugikan kelompok masyarakat (Febrina dan Suaryana, 2011).

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah pengungkapan sosial dan lingkungan. Penelitian ini telah dilakukan sebelumnya, Rawi dan Muchlish (2010) meneliti kepemilikan manajemen, kepemilikan institusi, leverage dan corporate social responsibility. Penelitian ini berusaha menguji pengaruh kepemilikan manajemen, kepemilikan institusi, dan leverage terhadap *CSR*. Sedangkan total Asset, nilai pasar terhadap nilai buku, perubahan return dan firm age dalam penelitian ini sebagai variabel kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hanya variabel kepemilikan manajemen saja yang memiliki pengaruh terhadap *CSR*, sedangkan kepemilikan institusi, leverage, total Asset, nilai pasar terhadap nilai buku, perubahan return dan firm age tidak berpengaruh terhadap *CSR*.

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian dengan judul: “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2009-2011.”

Perumusan Masalah

Apakah *leverage*, profitabilitas, ukuran dewan komisaris, kepemilikan manajerial, nilai pasar terhadap nilai buku, dan perubahan *return* berpengaruh signifikan terhadap kebijakan pengungkapan tanggung jawab sosial dan

lingkungan (*CSR*) di perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2011?

Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Bagi *stakeholder*, hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan mengoptimalkan nilai perusahaan.
2. Bagi perusahaan, meningkatkan citra perusahaan dan mempertahankan eksistensinya.
3. Bagi investor dan calon investor, perusahaan mempunyai tanggung jawab lebih luas dibanding hanya untuk mencari uang dan sebagai dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
4. Bagi peneliti, kegiatan penelitian ini merupakan penerapan untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis yang telah dipelajari selama kuliah kedalam dunia penelitian.
5. Bagi masyarakat, untuk menambah pengetahuan dan wawasan terhadap pengungkapan *CSR* serta meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap hak-hak yang semestinya diperoleh.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Terdahulu

Penelitian Sembiring (2005) mengenai pengaruh *size*, profitabilitas, profile, ukuran dewan komisaris, dan *leverage* terhadap pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan di BEJ dapat digunakan sebagai acuan. Sembiring dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan pengamatan berhasil menunjukkan variabel *size*, profile, dan ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial, sedangkan profitabilitas, dan *leverage* mempunyai pengaruh yang tidak signifikan.

Rawi dan Muchlish (2010) meneliti tentang Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusi, *Leverage* dan *Corporate Social Responsibility*. Penelitian ini berusaha menguji pengaruh kepemilikan manajemen, kepemilikan institusi, dan *leverage* terhadap *CSR*. Sedangkan *total Asset*, nilai pasar terhadap nilai buku, perubahan return dan *firm age* dalam penelitian ini sebagai variabel kontrol. Hasil

analisis data menunjukkan (1) Adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemilikan manajemen terhadap *CSR*. (2) Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara kepemilikan institusi terhadap pengungkapan *CSR*. (3) Tidak ada pengaruh yang signifikan antara kepemilikan institusi, *leverage*, *total Asset*, nilai pasar terhadap nilai buku, perubahan return dan *firm age* terhadap *CSR*.

Yuniasih dan Wirakusuma (2009) meneliti tentang Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Good Corporate Governance* sebagai Variabel Pemoderasi. Penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan telah dilakukan. Penelitian menemukan bahwa struktur risiko keuangan dan perataan laba berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan *CSR* sebagai variabel pemoderasi terbukti berpengaruh positif secara statistik pada hubungan *return on asset* dan nilai perusahaan atau dengan kata lain *CSRI* merupakan variabel pemoderasi dalam kaitannya dengan hubungan *return on asset* dan nilai perusahaan.

Febrina dan Suaryana (2011) meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan pengungkapan tanggungjawab sosial dan lingkungan pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2009. Hasil pengujian gagal membuktikan pengaruh *leverage*, profitabilitas, ukuran dewan komisaris, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Ukuran perusahaan sebagai satu-satunya faktor yang mempengaruhi kebijakan pengungkapan sosial dan lingkungan, sehingga mendukung hipotesis ukuran perusahaan dalam teori akuntansi positif.

Pengembangan Hipotesis

1. Pengaruh *Leverage* Terhadap Kebijakan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Sembiring (2005) menduga sesuai dengan teori keagenan perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi akan mengurangi pengungkapan tanggung jawab sosial untuk mengurangi sorotan kreditor. Sedangkan Naser et al (2006) menggunakan variabel *leverage* sebagai proksi dari risiko perusahaan. Naser et al (2006) menduga *leverage ratio* berhubungan positif

dengan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan karena perusahaan yang berisiko tinggi berusaha untuk meyakinkan investor dan kreditor dengan pengungkapan yang lebih detail. Sembiring (2005) gagal membuktikan hipotesis secara empiris, sebaliknya Naser et al (2006) berhasil membuktikan hubungan positif antara *leverage* dan pengungkapan sosial dan lingkungan. Berdasarkan asumsi di atas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Tingkat *leverage* berpengaruh signifikan pada kebijakan pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Kebijakan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Sembiring (2005) meneliti mengenai pengaruh *size*, profitabilitas, profile, ukuran dewan komisaris, dan *leverage* terhadap pengungkapan pertanggungjawaban sosial perusahaan di BEJ dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dan periode pengamatan tahun 2002. Hasil penelitian menunjukkan variabel *size*, profile, dan ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial, sedangkan profitabilitas, dan *leverage* mempunyai pengaruh yang tidak signifikan.

Donovan dan Gibson (2000) dalam Sembiring 2005, dari sisi teori legitimasi, profitabilitas berpengaruh negatif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Hal didukung dengan argumentasi bahwa ketika perusahaan memiliki tingkat laba yang tinggi, perusahaan (manajemen) menganggap tidak perlu melaporkan hal-hal yang dapat mengganggu informasi tentang sukses keuangan perusahaan. Sebaliknya, pada saat tingkat profitabilitas rendah, mereka berharap para pengguna laporan akan membaca “*good news*” kinerja perusahaan. Berdasarkan asumsi di atas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Tingkat profitabilitas perusahaan berpengaruh signifikan pada kebijakan pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.

3. Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Kebijakan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Sembiring (2005) menduga ukuran dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Semakin besar jumlah dewan komisaris, maka akan semakin mudah mengendalikan CEO dan monitoring dapat dilakukan secara efektif. Hasil penelitian berhasil mendukung teori keagenan bahwa semakin banyak jumlah dewan komisaris dalam suatu perusahaan, maka pengungkapan tanggung jawab sosial yang dibuat oleh perusahaan akan semakin luas. Berdasarkan asumsi di atas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : Ukuran dewan komisaris berpengaruh signifikan pada kebijakan pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.

4. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Kebijakan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan.

Naser et al (2006) dalam Febrina dan Suaryana dan Rustiarini (2011) menduga struktur kepemilikan mempengaruhi pengungkapan sosial. Naser et al (2006) menggunakan jumlah kepemilikan individual, institusi, pemerintah, dan investor utama sebagai proksi struktur kepemilikan. Naser et al (2006) tidak dapat membuktikan secara empiris pengaruh struktur kepemilikan terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial. Rustiarini (2011) menggunakan proksi kepemilikan manajerial, institusi, dan asing membuktikan jumlah kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Berdasarkan asumsi di atas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₄ : Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan pada kebijakan pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.

5. Pengaruh Nilai Pasar Terhadap Nilai Buku Terhadap Kebijakan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Rawi dan Muchlish (2010) menyimpulkan bahwa variabel kepemilikan manajemen memiliki pengaruh positif terhadap CSR, sedangkan kepemilikan institusi, *leverage*, *total Asset*, nilai pasar terhadap nilai buku, perubahan return dan *firm age* tidak berpengaruh terhadap CSR. Berdasarkan asumsi di atas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₅ : Nilai pasar terhadap nilai buku berpengaruh signifikan pada kebijakan pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.

6. Pengaruh Perubahan *Return* Terhadap Kebijakan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Rawi dan Muchlish (2010) menyimpulkan bahwa variabel kepemilikan manajemen memiliki pengaruh positif terhadap *CSR*, sedangkan kepemilikan institusi, *leverage*, *total Asset*, nilai pasar terhadap nilai buku, perubahan return dan *firm age* tidak berpengaruh terhadap *CSR*. Berdasarkan asumsi di atas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₆ : Perubahan return berpengaruh signifikan pada kebijakan pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis, hipotesis penelitian ini dikembangkan berdasarkan teori-teori yang selanjutnya diuji berdasarkan data yang dikumpulkan. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian empiris. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *study empiris*, yaitu merupakan penelitian terhadap fakta empiris yang diperoleh berdasarkan observasi atau pengalaman, objek yang diteliti lebih ditekankan pada kejadian yang sebenarnya dari pada persepsi orang mengenai kejadian (Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, 2009).

Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, dengan kata lain diperoleh dan dicatat oleh pihak lain (Indriantoro dan Bambang Supomo, 2009:147)

Dalam penelitian ini data sekunder berasal dari data laporan tahunan perusahaan manufaktur di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode tahun 2009-2011 yang diperoleh dari data ICMD (Indonesian Capital Market Directory). Website BEI yaitu www.idx.co.id, serta website resmi masing-masing perusahaan.

Metode Analisis Data

Uji R^2 merupakan pengujian yang digunakan untuk seberapa besar variabel dependen dapat disajikan oleh variabel independen. Nilai R^2 besarnya antara 0 dan 1 ($0 < R^2 < 1$). Semakin tinggi nilai R^2 , menunjukkan semakin besar pengaruh variabel independen terhadap perubahan variabel dependen. Jika *R-square* sama dengan 1, berarti variabel independen berpengaruh secara sempurna terhadap variabel dependen, tetapi jika *R-square* sama dengan nol, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Analisis ini dipergunakan untuk mengetahui proporsi variabel independen dalam memberikan kontribusinya terhadap variabel dependen dan hasil perhitungan dari analisis ini berupa prosentase. Untuk mengetahui nilai koefisien determinasi dapat diketahui dari nilai *adjusted R square* pada tabel *model summary^b* dalam *output regression SPSS 17 for windows*.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan kemampuan laba dan arus kas dalam memprediksi laba masa depan. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen.

1. Pengaruh *Leverage* Terhadap Pengungkapan tanggung jawab social perusahaan (CSR)

2. Pengujian ini sejalan dengan penelitian Sembiring (2005), Anggraini (2006), Sitepu dan Siregar (2008) dan Febrina dan Suaryana (2011) yang tidak menemukan adanya pengaruh antara leverage dan pengungkapan tanggung jawab social perusahaan.

3. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Pengungkapan CSR

Hasil pengujian ini mendukung penelitian Permana dan Raharja (2012) yang juga melakukan pengujian terhadap profitabilitas dan memperoleh hasil bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggung jawab social perusahaan atau CSR. Tetapi hasil pengujian ini tidak sejalan

dengan penelitian Sembiring (2005), Suryanto dan Zulaikha (2006), Febrina dan Suaryana (2011), serta Yulfaida dan Zulaikha (2012).

4. Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan CSR

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori agensi dan pendapat Coller dan Gregory (1999) yang menyatakan bahwa semakin besar jumlah anggota dewan komisaris, maka akan semakin mudah untuk mengendalikan CEO dan monitoring yang dilakukan akan semakin efektif. penelitian ini juga tidak mendukung penelitian yang dilakukan Sembiring (2005) dan Nurkhin (2010). Namun hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Febrina dan suaryana (2011), dan Yulfaida dan Zulaikha (2012).

5. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan CSR

Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Rustiarini (2008), said et al (2009), Febrina dan Suaryana (2011). Hal ini dimungkinkan karena secara statistik rata-rata jumlah kepemilikan saham manajerial perusahaan di Indonesia relatif kecil sehingga belum terdapat keselarasan pemilik antara pemilik dan manajer. Adany kepemilikan manajerial yang relatif kecil menyebabkan manajer belum dapat memaksimalkan nilai perusahaan melalui pengungkapan CSR. Akan tetapi penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyudi dan Pawesti (2006), Nurlela dan Islahudin (2008), serta rawi dan Muchlis (2010).

6. Pengaruh Nilai Pasar Terhadap Nilai Buku Terhadap Pengungkapan CSR

Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka dinyatakan variabel nilai pasar terhadap nilai buku tidak berpengaruh terhadap variabel pengungkapan tanggung jawab social perusahaan (CSR). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis kelima (H₅) tidak terbukti. Hasil pengujian ini sejalan dengan hasil pengujian yang dilakukan oleh Rawi dan Muchlis (2010).

7. Pengaruh Perubahan Return Terhadap Pengungkapan CSR

Perubahan *return* diproksikan dengan data yang diperoleh dari data EPS (*Earning per Share*) berdasarkan informasi ICMD 2011. Pengujian terhadap variabel perubahan return menghasilkan t-hitung sebesar -2.207 dan

menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0.029. Berdasarkan hasil pengujian terhadap hipotesis ini menolak H_0 dan menerima H_4 . Hal ini berarti bahwa variabel perubahan return berpengaruh terhadap variabel pengungkapan tanggung jawab social perusahaan (CSR). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis keenam (H_6) terbukti. Karena laporan tahunan akan menjadi salah satu bahan rujukan bagi para investor dan calon investor dalam memutuskan apakah akan berinvestasi didalam suatu perusahaan atau tidak. Dengan demikian pengungkapan tanggung jawab social perusahaan yang diberikan oleh manajemen perusahaan akan berdampak kepada pergerakan harga saham yang pada gilirannya juga berdampak pada perubahan return. Namun hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rawi dan Muchlis (2010).

PENUTUP

Kesimpulan

1. Hasil analisis data menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel profitabilitas dan perubahan *return* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (*CSR*), yaitu dengan nilai *p-value* atau nilai signifikansi sebesar 0.001 dan 0,029 atau dibawah *level of significance* ($\alpha=0.05$), ini berarti jika perusahaan memperoleh keuntungan yang tinggi, maka perusahaan tersebut akan mengungkapkan informasi yang lebih lengkap dalam laporan keuangannya. Dengan profitabilitas yang tinggi perusahaan dapat membiayai *CSR*, seperti memberikan bantuan pendidikan dan kesehatan bagi masyarakat. Dengan demikian pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang diberikan oleh manajemen perusahaan akan berdampak kepada pergerakan harga saham yang pada gilirannya juga berdampak pada perubahan return. Karena laporan tahunan akan menjadi salah satu bahan rujukan bagi para investor dan calon investor dalam memutuskan apakah akan berinvestasi didalam suatu perusahaan atau tidak.
2. Hasil analisis data menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara variabel *leverage*, ukuran dewan komisaris, kepemilikan manajerial, dan nilai pasar terhadap nilai buku terhadap pengungkapan tanggung jawab

sosial perusahaan (*CSR*), yaitu dengan nilai *p-value* atau nilai signifikansi masing-masing sebesar 0.585, 0.126, 0.126, 0.769 atau diatas *level of significance* ($\alpha = 0.05$), yang berarti bahwa semakin besar leverage, ukuran dewan komisaris, kepemilikan manajerial dan nilai pasar terhadap nilai buku terhadap pengungkapan *CSR* yang dilakukan oleh perusahaan tidak selalu luas.

3. Hasil analisis data pada variabel kepemilikan manajerial tidak mendukung teori stakeholder, bahwa *stakeholder theory* yang menyatakan bahwa *stakeholder* merupakan pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan yang dapat mempengaruhi atau dapat dipengaruhi oleh aktivitas perusahaan.
4. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa *R Square* total sebesar 0,118 dapat diartikan bahwa variabel pengungkapan tanggung jawab social perusahaan (*CSR*) dijelaskan oleh variabel leverage, profitabilitas, ukuran dewan komisaris, kepemilikan manajerial, nilai pasar terhadap nilai buku dan perubahan return sebesar 11,8% dan sisanya 88,2% dijelaskan oleh model diluar penelitian ini.

Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat memperoleh sampel yang lebih besar dari populasi suatu pengamatan penelitian.
2. Menambah variabel yang dapat memperkuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau pengungkapan tanggung jawab social perusahaan (*CSR*), agar pengukuran pengungkapan *CSR* lebih baik dan dapat untuk dijelaskan semua industri yang ada, maka untuk penelitian selanjutnya sampel yang digunakan tidak hanya pada industri manufaktur saja, melainkan industri yang lain yang *listing* di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambadar, Jackie. 2008. *Corporate Social Responsibility dalam Praktik di Indonesia*. Edisi 1, Jakarta: Penerbit Elex Media Computindo.
- Ahmad Nurkhin, 2010. *Corporate Governance Dan Profitabilitas, Pengaruhnya Terhadap Pengungkapan CSR Sosial Perusahaan*, Semarang: UNNES, JDA, *Jurnal Dinamika Akuntansi*, Vol. 2, No. 1, Maret 2010, 46-55, ISSN 2085-4277, <http://journal.unnes.ac.id/index.php/jda>.
- Antony dan Govindarajan. 1995. *Keputusan pendanaan dan keputusan investasi dan kendala keuangan: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Vol IX , no 1, hal 15-34.
- Djarwanto, Pangestu Subagyo, S. 1996. *Statistik Induktif*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Febrina dan Suaryana. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi kebijakan Pengungkapan Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Simposium Nasional Akuntansi XIV Aceh. Juli 2011 (027)
- Ghozali, Imam, 2009. *Aplikasi Analisa Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi keempat, penerbit Universitas Diponegoro.
- Jensen and Meckling, 1976. *Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure, Journal of Financial Economics* 3, 305-360
- Wahidahwati, 2002, *Kepemilikan Manajerial dan Agency Conflict: Analisis Persamaan Simultan Non Linier dari Kepemilikan Manajerial, Penerimaan Resiko (Risk Taking), Kebijakan Utang dan Kebijakan Dividen*, SNA V, September 2002.
- Yulfaida dan Zhulaikha, 2012. *Pengaruh Size, Profitabilitas, Profile, Leverage Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*, Semarang: UNDIP, DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012, Halaman 1-12, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Yuniasih dan Wirakusuma. 2009. *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi*. *Jurnal Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana*. Juni 2009.